

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Kertak Hanyar
NSS	: 201150106047
NPSN	: 30300262
Alamat (jalan/Kec/Kab/Kota	: Jl. A. Yani, km. 8.200, Kec. Manarap Tengah, Kab. Banjar 70654
No Telp	: 0811528422
Nama Kepala Sekolah	: Lisa Heni Marlina, M.Pd
Kategori Sekolah	: SPM
Tahun didirikan	: 1986
Kepemilikan Tanah/Status	: Milik Pemerintah
Luas Tanah	: 17.796 m <sup>2</sup> /Akte Jual Beli
Luas Bangunan	: 1.920 m <sup>2</sup>

###### **b. Visi, misi dan tujuan**

###### **Visi Sekolah**

“Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, dan peduli lingkunganyang berdasarkan Pacasila” dengan indikator:

1. Terwujudnya budaya hidup disiplin, berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
2. Terwujudnya warga sekolah yang memiliki akhlak mulia dan cerdas
3. Terwujudnya sekolah yang bermutu dan lulusan yang berkualitas dan bebas dari Narkoba dan tindak kriminalitas.
4. Terwujudnya budaya belajar yang sehat dengan lingkungan yang bersih dan terhindar dari kerusakan

#### Misi Sekolah

1. Membudayakan hidup disiplin, berjiwa sosial, berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
2. Melaksanakan dalam setiap kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah yang berbasis kepedulian pada lingkungan
3. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Melakukan peran aktif dalam kegiatan dalam berbagai lomba akademik dan non akademik

#### Tujuan Sekolah

Tujuan yang ingin di capai oleh SMP Negeri 2 Kertak Hanyar adalah sebagai berikut.

#### A. Tujuan Jangka Panjang

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran kelas 7, 8 dan 9 untuk semua mata pelajaran yang selalu *up to date* berorientasi pada peduli lingkungan sesuai dengan Kur-2013.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti tinggi dan berprestasi secara bertahap dengan berorientasi pada lingkungan.
- 3) Memenuhi keadilan dan pemerataan pendidikan bagi warga di lingkungan sekolah.
- 4) Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang standar yang memperhatikan kelestarian lingkungan.
- 5) Memenuhi pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.
- 6) Memiliki perpustakaan berbasis IT yang berorientasi pada peduli lingkungan.

#### B. Tujuan Jangka Menengah

- 1) Memiliki sarana pembelajaran berbasis IT dengan mengacu pada budaya hemat energi dan peduli lingkungan.
- 2) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dan berkualitas serta mampu melaksanakan pembelajaran dan administrasi berbasis IT dengan mengacu pada budaya hemat energi dan peduli lingkungan.
- 3) Memiliki Perpustakaan yang representatif dengan pelayanan yang optimal dengan mengacu pada budaya hemat energi dan peduli lingkungan.

4) Memiliki Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer yang representatif dengan mengacu pada budaya hemat energi dan peduli lingkungan.

5) Memiliki Ruang Keterampilan dan Ruang Kesenian yang representatif dengan mengacu pada budaya hemat energi dan peduli lingkungan.

#### C. Tujuan Jangka Pendek

1) Peningkatan kualitas moral/akhlak warga sekolah;

2) Pada tahun pelajaran 2017/2018 semua siswa yang mengikuti US dan UN berhasil 100%.

3) Masuk empat besar dalam setiap perlombaan baik akademik maupun non-akademik.

4) Memiliki 4 atau 5 rombongan belajar untuk setiap jenjang kelas.

5) 95% siswa melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

6) 90% masyarakat dan pemerintah percaya atas produk dan bentuk-bentuk pelayanan sekolah

#### c. Data pendidik dan tenaga kependidikan

Data Pendidik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Pendidik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan Guru	Mata Pelajaran
1.	Lisa Heni Marlina, M.Pd	S2/Linguistik Terapan	Guru Madya	Bahasa Indonesia
2.	Hj. Nurhayati, S.Pd	S1/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Madya	Bahasa Indonesia
3.	Hj. Saudah, S.Pd	S1/Matematika	Guru Madya	Matematika
4.	Noorlatifah, S.Pd	S1/PPKN	Guru Madya	PPKN
5.	Megawati, S.Pd	S1/Biologi	Guru Madya	BTA
6.	Hj. Ratnasari, S.Pd	S1/Bahasa Inggris	Guru Madya	Bahasa Inggris
7.	Afrina Ruaida, S.Pd.	S/1 Matematika	Guru Madya	Matematika
8.	Hj.Rina Astuty, M.Pd	S-2 Pendidikan Biologi	Guru Madya	IPA
9.	Halimatus Sa'diah, S.Pd	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Madya	Bahasa Indonesia
10.	Sri Wahyuni, S.Pd	S-1 Pendidikan IPA	Guru Pertama	IPA
11.	Sri Minarni, S.Pd	S-1 Sejarah	Guru Madya	IPS
12.	Y.Supriyanti, S.Pd.	S-1 Sejarah	Guru Madya	IPS
13.	Haris Fadilah, M.Pd	S-2 Bahasa Inggris		Bahasa Inggris
14.	Misfa Aina, S.Pd	S-1 BK		BK
15.	Very Suwandi, S.Pd	S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi		PJOK
16.	Kiki Miranti, S.Pd	S-1 Pendidikan IPA		IPA

17.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan Guru	Mata Pelajaran
18.	Musa, S.Ag	S-1 Pendidikan Agama Islam		PAI
19.	Imam Wahyudi, S.Pd	S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi	Guru Kontrak	PJOK
20.	Arbayanti, S.Pd	S-1 Bimbingan Konseling	Guru Honorer	BK
21.	M.Auri Rahman, S.Pd	S-1 Pendidikan Agama Islam	Guru Kontrak	PAI
22.	Helma Safitri, S.Pd	S-1 Pendidikan Agama Islam	Guru Honorer	PAI
23.	Puji Trisnawati, S.Pd	S-1 Pendidikan Matematika	Guru Honorer	Matematika
24.	Tania Karina Putri, S.Pd	S-1 Pendidikan Matematika	Guru Honorer	Matematika
25.	Hasbi, S.Pd L	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Honorer	Bahasa Inggris
26.	Reza Syarief	S-1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Guru Honorer	Bahasa Indonesia

Sumber Dokumentasi: Arsip Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Kemudian Data Tenaga Kependidikan SMPN 2 Kertak Hanyar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Data Tenaga Kependidikan SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Tugas
1.	Hj. Masudah	SMEA	Staf TU	Tata Usaha/Pustakawan
2.	M. Yunus Saputra	S1/Manajemen Pendidikan	Staf TU	Tata Usaha/Operator Sekolah
3.	Hamsan	Paket C	Tukang Kebun	Tukang Kebun
4.	Abdullah	SMA	Penjaga Malam	Penjaga Malam

Sumber Dokumentasi: Arsip Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

d. Data Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Peserta didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berjumlah 385 orang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan pada tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Data Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Kelas	Jumlah	
	Siswa	Rom-Bel
VII	128	5
VIII	139	5
IX	118	4
Jumlah	385	14

Sumber Dokumentasi: Arsip Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## e. Data Peserta Didik Kelas IX E

Tabel 4.4. Data Peserta Didik Kelas IX E

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Ahmad Faiz Rahmi	Laki-Laki	IX E
2.	Akhmad Ramadhani	Laki-Laki	IX E
3.	Aulia Febriyanti	Perempuan	IX E
4.	Clearesta Ajria Acalananta	Laki-Laki	IX E
5.	Dessy Nupita	Perempuan	IX E
6.	Lola Hardiyanti	Perempuan	IX E
7.	Luqman Al Hakim	Laki-Laki	IX E
8.	Madina Riski Ramadhan	Perempuan	IX E
9.	M. Fadillah Ramadhan	Laki-Laki	IX E
10.	Muhammad Alvianor	Laki-Laki	IX E
11.	Muhammad Farhan	Laki-Laki	IX E
12.	Muhammad Fithyan Hadi	Laki-Laki	IX E
13.	Muhammad Ihsanuddin	Laki-Laki	IX E
14.	Muhammad Ilham	Laki-Laki	IX E
15.	Muhammad Lufthi Ikhwan	Laki-Laki	IX E
16.	Muhammad Mahdi	Laki-Laki	IX E
17.	Muhammad Mu'az Hasan	Laki-Laki	IX E
18.	Nabila Maulidiya	Perempuan	IX E
19.	Nabila Safitri	Perempuan	IX E
20.	Nadia Hikmah	Perempuan	IX E
21.	Nailah Syifa	Perempuan	IX E
22.	Rezeki Alkia Azzahra	Perempuan	IX E
23.	Rusnaima	Perempuan	IX E
24.	Syifa Putri Pianda	Perempuan	IX E
25.	Salsabila Khoirunnisa	Perempuan	IX E
26.	Septia Purnama Ramadhani	Perempuan	IX E
27.	Topa Haritopo	Laki-Laki	IX E
28.	Zahra	Perempuan	IX E

Sumber Dokumentasi: Arsip Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

## f. Sarana dan prasarana

Ruang Kepala Sekolah : 1 Baik



Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 14 Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Ruang Lab. IPA	: 1 Baik
Ruang Kesenian	: 1 Baik
Ruang Life Skill	: 1 Baik
Ruang BK	: 1 Baik
Musholla	: 1 Baik
Ruang Koperasi	: 1 Baik

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Data yang akan disajikan adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data-data yang disajikan peneliti didapatkan dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Agar data yang disajikan mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti akan menjabarkan berdasarkan permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran BTA**

Berdasarkan angket yang ditanggapi oleh siswa kelas IX E, penulis mendapatkan sejumlah jawaban dari responden berupa data minat siswa pada mata pelajaran BTA sebagai berikut:

No	Responden	Jumlah Skor
1.	Siswa 1	30
2.	Siswa 2	24
3.	Siswa 3	30
4.	Siswa 4	37
5.	Siswa 5	43
6.	Siswa 6	19
7.	Siswa 7	21
8.	Siswa 8	22
9.	Siswa 9	24
10.	Siswa 10	27
11.	Siswa 11	25
12.	Siswa 12	24
13.	Siswa 13	24
14.	Siswa 14	16
15.	Siswa 15	26
16.	Siswa 16	25

No	Responden	Jumlah Skor
17.	Siswa 17	15
18.	Siswa 18	23
19.	Siswa 19	19
20.	Siswa 20	24
21.	Siswa 21	23
22.	Siswa 22	27
23.	Siswa 23	26
24.	Siswa 24	38
25.	Siswa 25	48
26.	Siswa 26	49
27.	Siswa 27	41
28.	Siswa 28	27

Sumber Dokumentasi: Arsip Kepala Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan tabel di atas bahwa skor terendah siswa kelas IX E adalah 15 dan yang tertinggi adalah 49. Penulis mewawancarai Ibu Megawati selaku guru BTA kelas IX di SMPN 2 Kertak Hanyar mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA:

“Minat siswa pada mata pelajaran ini bisa dikatakan kategori sedang, memang ada beberapa siswa yang masih kesulitan mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa yang kesulitan menerima materi pelajaran sepertinya dipengaruhi oleh sholat mereka. Siswa yang sebelum berangkat sekolah melaksanakan sholat subuh lebih

dahulu cenderung lebih cerdas otaknya, lebih *fresh*. Sedangkan siswa yang tidak sholat subuh cenderung lebih sulit diatur. Namun disisi lain, ada peningkatan di kelas IX ini. Dari yang sebelumnya hanya sekitar 10% siswa yang sholat, sekarang mungkin sudah 50% sekian, karena dorongan dari guru-guru dan kepala sekolah. Lalu ketika di kelas siswa memperhatikan saat pembelajaran, namun ada juga yang tidak memperhatikan. Sebelum pembelajaran dimulai masih ada siswa yang tidak menyiapkan buku pelajaran dan juga alat tulisnya”.<sup>25</sup>

Kemudian penulis mewawancarai beberapa siswa terkait minat belajar terhadap mata pelajaran BTA. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Aulia Febriyanti, mengatakan:

“Minat saya terhadap pelajaran BTA bisa dikatakan sedang, alasannya karena di dalam pelajaran BTA itu ada materi yang saya suka dan ada juga materi yang tidak saya suka”.<sup>26</sup>

Kemudian berbeda dengan yang disampaikan oleh siswa bernama Fithyan Hadi:

“Saya kurang berminat dengan pelajaran BTA, alasannya mungkin karena pengaruh teman, karena ada beberapa teman saya yang kurang suka dengan pelajaran BTA”.

Pernyataan siswa bernama Aulia Febriyanti mengatakan bahwa dalam pembelajaran BTA ada materi yang disukai dan tidak disukai. Hal tersebut menjadi alasan minat terhadap materi BTA termasuk sedang. Kemudian berdasarkan pernyataan siswa bernama Fithyan Hadi bahwa minat terhadap mata pelajaran BTA termasuk kurang berminat.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan guru mata pelajaran BTA SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, pada hari Jum'at 3 November 2023.

<sup>26</sup>Wawancara dengan siswa kelas IX E di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada hari Rabu 8 November 2023.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, sebagai berikut:

a. Faktor internal:

1. Aspek jasmaniah, mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa, kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar.
2. Aspek psikologis/kejiwaan, meliputi perhatian, bakat, dan motif. Ibu

Megawati mengatakan bahwa:

“Bakat merupakan potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Siswa akan mudah belajar sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Misalnya kita kaitkan dengan ekstrakurikuler habsyi, karna siswa a suaranya bagus maka dia senang menyanyi atau melantunkan sholawat dan akhirnya ditunjuk sebagai vocal habsyi. Kemampuan siswa dan motivasinya sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Motivasi ini fungsinya menimbulkan perbuatan ingin belajar dan juga meminati sesuatu”. Siswa disini semua baik keadaan fisiknya, sehingga tidak ada hal yang mengganggu belajar mereka berkaitan dengan kekurangan fisik”.

Pernyataan Ibu Megawati yang menyatakan tidak ada siswa yang mengalami keterbatasan fisik sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kemudian bakat dan perhatian siswa menjadi hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor lingkungan. Ibu Megawati mengatakan Bahwa:

“Bagi saya tidak ada kendala dalam menghadapi murid, karena memang muridnya saja yang bervariasi. Tetapi setau saya, tidak sedikit siswa yang terpengaruh teman sebayanya yang akhirnya ikut tidak sungguh-sungguh dalam belajar. Tetapi sebagai seorang guru sudah seharusnya saya mendidik dan mengarahkan kepada hal yang baik”.

Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Ibu Megawati mengatakan:

“Sekolah sudah cukup memfasilitasi kebutuhan belajar siswa seperti LCD, laptop dan lain-lain yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajar. Kemudian musholla juga bisa dipakai untuk aktivitas belajar BTA”.

Metode pembelajaran. Di dalam pembelajaran BTA metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah. Ibu Megawati mengatakan:

“Metode yang saya gunakan biasanya adalah ceramah, kemudian untuk strateginya bermacam-macam menyesuaikan situasi dan kondisi. Tetapi yang sering saya pakai adalah strategi kolaborasi yaitu dengan mengelompokkan siswa hingga terbagi menjadi empat kelompok”.

Faktor eksternal selanjutnya adalah keluarga dan lingkungan seperti peran orang tua dan teman sebaya siswa. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas IX E. Tofa Haritopo mengatakan:

“Orang tua memotivasi saya untuk mengikuti pelajaran BTA dengan sungguh-sungguh. Karena memungkinkan saya untuk tambah lancar dalam membaca Al-Qur’an. Di luar sekolah saya juga ikut kelas mengaji TK Al-Qur’an atas permintaan ibu saya”.

Pernyataan Ibu Megawati menyatakan bahwa seperti keadaan di sekolah, teman sebaya dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kemudian pernyataan siswa Tofa Haritopo menunjukkan bahwa orang tua berperan penting untuk memotivasi sehingga muncul kesadaran minat terhadap sesuatu.

### C. Pembahasan

Setelah semua data disajikan, selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang minat siswa pada mata pelajaran BTA di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk lebih jelasnya akan disusun berdasarkan penyajian sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran BTA di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil penilaian angket para responden dapat disimpulkan bahwa nilai para responden berada pada rentang 15 - 49 atau berada pada tingkat sangat rendah - tinggi. Secara rinci pembagian kelompok rendah tingginya minat responden dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Rentang Nilai	Deskripsi Minat	Jumlah Responden
1.	51 - 60	Sangat Tinggi	Tidak Ada
2.	42 - 50	Tinggi	3 orang
3.	33 - 41	Sedang	3 orang
4.	24 - 32	Rendah	14 orang
5.	15 - 23	Sangat Rendah	8 orang

Jika digambarkan dengan persentase maka besaran minat belajar siswa kelas IX E pada mata pelajaran BTA adalah:

- a. Sangat Tinggi = 0%
- b. Tinggi = 10,71%
- c. Sedang = 10,71%
- d. Rendah = 50%
- e. Sangat Rendah = 28,57%

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Megawati selaku guru BTA kelas IX di SMPN 2 Kertak Hanyar mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA, mengatakan:

“Minat siswa pada mata pelajaran ini bisa dikatakan kategori sedang, memang ada beberapa siswa yang masih kesulitan mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa yang kesulitan menerima materi pelajaran sepertinya dipengaruhi oleh sholat mereka. Siswa yang sebelum berangkat sekolah melaksanakan sholat subuh lebih dahulu cenderung lebih cerdas otaknya, lebih fresh. Sedangkan siswa yang tidak sholat subuh cenderung lebih sulit diatur. Namun disisi lain, ada peningkatan di kelas IX ini. Dari yang sebelumnya hanya sekitar 10% siswa yang sholat, sekarang mungkin sudah 50% sekian, karena dorongan dari guru-guru dan kepala sekolah. Lalu ketika di kelas siswa memperhatikan saat pembelajaran, namun ada juga yang tidak memperhatikan. Sebelum pembelajaran dimulai masih ada siswa yang tidak menyiapkan buku pelajaran dan juga alat tulisnya”.

Hal tersebut berbeda dengan hasil wawancara beberapa siswa terkait minat belajar terhadap mata pelajaran BTA, Fithyan Hadi mengatakan:

“Saya kurang berminat dengan pelajaran BTA, mungkin karena pengaruh teman”.

Kemudian siswa, Aulia Febriyanti mengatakan:

“Kalau berdasarkan tingkatannya, minat saya pada mata pelajaran BTA ini sedang. Sebagian ada hal yang disukai dan ada juga yang tidak disukai”.



Berdasarkan pernyataan siswa Fithyan Hadi menyatakan bahwa minat terhadap pelajaran BTA kurang dikarenakan pengaruh teman di kelas dan juga sekolah. Siswa yang lingkungan bergaulnya senang terhadap pelajaran BTA cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran BTA. Kemudian pernyataan siswa Aulia Febriyanti menyatakan tingkat minatnya terhadap pelajaran BTA adalah kategori sedang. Sebagian hal yang tidak disukai Aulia Febriyanti berkaitan pelajaran BTA mempengaruhi tingkat minatnya.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Maria Theresia Hery “siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran maka ia akan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran tersebut”.<sup>27</sup>

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar:

### a. Faktor internal meliputi:

Aspek jasmaniah, mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa, kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar.

---

<sup>27</sup>Maria Theresia Hery, “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif”, *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)*, 1 Vol. 1 No./April 2015 ISSN: 977-2442-8780-11, 5.

Aspek psikologis/kejiwaan, meliputi perhatian, bakat, dan motif. Ibu

Megawati mengatakan bahwa:

“Bakat merupakan potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Siswa akan mudah belajar sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Misalnya kita kaitkan dengan ekstrakurikuler habsyi, karna siswa a suaranya bagus maka dia senang menyanyi atau melantunkan sholawat dan akhirnya ditunjuk sebagai vocal habsyi. Kemampuan siswa dan motivasinya sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Motivasi ini fungsinya menimbulkan perbuatan ingin belajar dan juga meminati sesuatu. Siswa disini semua baik keadaan fisiknya, sehingga tidak ada hal yang mengganggu belajar mereka berkaitan dengan kekurangan fisik. Kecuali kalau sakit, siswa menjadi tidak semangat”.

Pernyataan Ibu Megawati yang mengatakan tidak ada siswa yang mengalami keterbatasan fisik sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kemudian bakat dan perhatian siswa menjadi hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Gazali “untuk menjamin hasil belajar maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya”.<sup>28</sup>

#### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor lingkungan. Ibu Megawati mengatakan Bahwa:

“Bagi saya tidak ada kendala dalam menghadapi murid, karena memang muridnya saja yang bervariasi. Tetapi setau saya, tidak sedikit siswa yang terpengaruh teman sebayanya yang akhirnya ikut tidak sungguh-sungguh dalam belajar. Tetapi sebagai seorang guru sudah seharusnya saya mendidik dan mengarahkan kepada hal yang baik”.

---

<sup>28</sup>Maria Theresia Hery, Upaya Meningkatkan Minat..., 6.

Berkaitan dengan faktor sekolah, berupa sarana dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Ibu Megawati mengatakan:

“Sekolah sudah cukup memfasilitasi kebutuhan belajar siswa seperti LCD, laptop dan lain-lain yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajar. Kemudian musholla juga bisa dipakai untuk aktivitas belajar BTA”.

Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Di dalam pembelajaran BTA metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah. Ibu Megawati mengatakan:

“Metode yang saya gunakan biasanya adalah ceramah, kemudian untuk strateginya bermacam-macam menyesuaikan situasi dan kondisi. Tetapi yang sering saya pakai adalah strategi kolaborasi yaitu dengan mengelompokkan siswa hingga terbagi menjadi empat kelompok”.

Faktor eksternal selanjutnya adalah keluarga dan lingkungan seperti peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas IX E. Tofa Haritopo mengatakan:

“Orang tua memotivasi saya untuk mengikuti pelajaran BTA dengan sungguh-sungguh. Karena memungkinkan saya untuk tambah lancar dalam membaca Al-Qur’an. Di luar sekolah saya juga ikut kelas mengaji TK Al-Qur’an atas permintaan Ibu saya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pernyataan Ibu Megawati menyatakan bahwa keadaan di sekolah, teman sebaya dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kemudian di samping itu, siswa Tofa Haritopo menyatakan bahwa orang tua berperan penting untuk memotivasi sehingga muncullah kesadaran minat terhadap sesuatu. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan

perbuatan belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri.

Keadaan fisik, perhatian, bakat, dan motif merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan keadaan fisik yang baik akan membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian dengan adanya perhatian, bakat dan motif dapat mendorong siswa meminati sesuatu. Selain itu, keluarga, guru, dan lingkungan sekolah juga berperan dalam memicu tumbuhnya minat belajar siswa. Sehingga siswa yang berminat akan aktif pada sesuatu yang diminatinya.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Sutikno “Partisipasi dan keaktifan, seseorang yang mempunyai minat maka akan aktif pada sesuatu yang diminati. Melalui partisipasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan karena ingin memenuhi kebutuhannya”<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Komang Surya Adnyana, dkk, Peningkatan Minat Belajar IPAS berbantuan Media Gambar pada Siswa Sekolah Dasar, No.1, vol. 4, *Jurnal Pendidikan*, 2023, 68.